

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dimana, pendekatan cross sectional merupakan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan dengan bulan Juni 2024.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Penelitian ini adalah penelitian untuk mengukur pengetahuan dan sikap seseorang terhadap sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan dari data profil Desa Sei Semayang bahwasanya terdapat 10.916 Jiwa ibu rumah tangga.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data dari sebagian populasi yang akan diteliti, dihitung dengan menggunakan rumus Lameshow (1990):

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{10,916 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,5^2 \cdot (10,916 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,048,37}{10,59}$$

$$n = 98,99 \text{ Ibu rumah tangga}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan hasil jumlah sampel dibulatkan menjadi 99. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Accidental* sampling. *Accidental* sampling adalah metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat dengan

konteks penelitian. Dalam pengambilan Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan accidental sampling.

3.4. Defenisi Oprasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel penelitian	Defenisi	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah domestik	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	a. Tinggi, jika menjawab tepat 12 pertanyaan b. Rendah, jika menjawab tepat 6 pertanyaan
Sikap	Penilaian responden atau tanggapan responden terhadap penanganan sampah rumah tangga	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	a. Tinggi, jika menjawab tepat 50%-100% b. Rendah, jika menjawab tepat 50% kebawah
Tindakan pengeolahan sampah	Segala aktivitas atau perbuatan nyata yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	a. Tinggi, jika menjawab tepat 50%-100% b. Rendah, jika menjawab tepat 50% kebawah

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer dan Data Skunder

1. Data Primer

Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sei Semayang dengan menggunakan kuesioner dan observasi, kemudian data yang didapatkan dimasukkan ke dalam format pengumpulan data

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data pendukung lainnya yang diperoleh dari kantor Desa Sei Semayang dalam bentuk profil desa. Data pendukung itu berupa data jumlah masyarakat yang berada di Desa Sei Semayang serta gambaran geografi Desa Sei Semayang.

3.5.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Sebagian besar, kuesioner digunakan dalam desain penelitian kuantitatif, dan pernyataan mereka mengenai variabel studi mengikuti format tertentu. (Purwanto, 2018). Peneliti dapat mempelajari perspektif responden terhadap variabel penelitian dengan menganalisis tanggapan mereka terhadap kuesioner. Mengembangkan kuesioner memastikan bahwa Anda mengumpulkan data dengan validitas dan reliabilitas terbaik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan tujuan studi Anda.

3.5.3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui smartphone.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada penelitian ini untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2008), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh penelitian. Kuesioner pada penelitian dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2017).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah presisi atau ketepatannya. Untuk memiliki keyakinan pada keakuratan data penelitian, instrumen penelitian harus mampu memberikan hasil yang konsisten sepanjang waktu. (Purwanto, 2018). Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011).

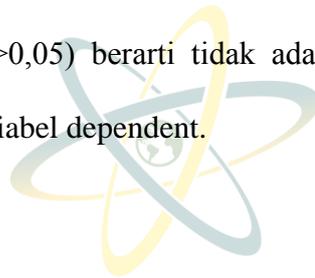
3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian ini dengan menyajikan distribusi frekuensi variable dependent dan variable independent. Tabel distribusi independent yaitu (pengetahuan, sikap, sanitasi lingkungan, partisipasi masyarakat ibu rumah tangga) sedangkan variabel dependen (pengelolaan sampah).

3.7.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat kedua variabel penelitian tersebut digunakan uji Chi-square dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$. Apabila p lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($p<0,05$) maka akan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen, dan apabila nilai p besar dari nilai $\alpha=0,05$ ($p>0,05$) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependent.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN